

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

Deskripsi adalah data yang menggambarkan data yang di digunakan dalam proses berikutnya (menguji hipotesis). Hal ini terapkan untuk memenuhi beberapa asumsi yang ditetapkan dalam pengujian hipotesis dengan metode statistik parametris. Dalam deskripsi data ini, penguji mencoba menggambarkan keadaan responden yang diantaranya adalah jenis kelamin, tingkat pendidikan dan usia.

##### **4.2.1 Deskripsi Objek penelitian**

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah perusahaan pengeringan jagung yang terletak jl trans sumatra lintas timur desa ketapang kec.ketapang, kabupaten lampung selatan. Pemilihan sampel dalam Penelitian ini menggunakan teknik sempel dengan menggunakan teknik sampling jenuh yakni penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

PT . Santosa Utama Lestari adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang Agribisnis khususnya pada bidang pengelolaan jagung kering. PT. Santosa Utama Lestari memperbaiki industri pertanian yang cenderung tidak tertata dengan baik mengakibatkan kerugian bagi petani kecil sehingga para petani terus-menerus berada dalam lingkaran kemiskinan. Guna mencapai misinya”membantu petani kecil di indonesia melalui model bisnis yang lebih menguntungkan, berkesinambungan, dan inklusif”

##### **4.2.2 Deskripsi variabel penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen (bebas) yaitu lingkungan kerja (X1) fasilitas kerja (X2) dan variabel dependen(terikat) yaitu variabel produktivitas (Y). berikut ini hasil pengelolaan data:

#### 4.2.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik responden Berdasarkan usia**

No.	Usia(Tahun)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	20-25	6	18,2
2	26-30	4	12,1
3	31-35	10	30,3
4	36-40	8	24,2
5	41-45	5	15,2
Jumlah		33	100

*Sumber: Data Hasil dikelolah, 2024*

Berdasarkan tabel 4.1 diatas karakteristik responden berdasarkan usia, diketahui usia 31-35 tahun menempati posisi paling tinggi yang berarti karyawan pada PT Santosa Utama Lestari yang berusia 31-35 sebanyak 10.

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Berdasarkan Jenis kelamin**

No.	Jenis kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	32	97,0
2	Perempuan	1	3,0
Jumlah		33	100

*Sumber: Data Hasil dikelolah, 2024*

Berdasarkan tabel 4.2 diatas karakteristik berdasarkan jenis kelamin, diketahui Jenis kelamin Laki-Laki menempati posisi paling tinggi yang berarti karyawan pada PT Santosa Utama Lestari didominasi karyawan Laki-Laki yang berjumlah 32 orang.

**Tabel 4.3**

**Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan**

No.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	SMK	13	39,4
2	SMA	10	30,3
3	SLTA	7	21,2
4	SMU	2	6,1
5	STPN	1	3,0
Jumlah		33	100

*Sumber: Data Hasil dikelola, 2024*

Berdasarkan tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan, diketahui tingkat pendidikan SMK menempati posisi paling tinggi yang berarti karyawan PT. Santosa Utama Lestari didominasi oleh karyawan lulusan SMK sebanyak 13 orang.

#### **4.2.2.2 Deskripsi jawaban responden**

Hasil dari jawaban tentang variabel lingkungan kerja, fasilitas kerja dan produktivitas karyawan yang dibagikan kepada 33 responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4****Hasil Jawaban Responden Lingkungan Kerja (X1)**

No	Pernyataan	5		4		3		2		1	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Suhu yang nyaman untuk beraktivitas	25	75,8	6	18,2	1	3,0	1	3,0	0	0
2	Pewarnaan ruangan dilingkungan kerja saya sudah sangat memberikan kenyamanan dalam kerja saya	24	72,7	5	15,2	2	6,1	2	6,1	0	0
3	Tempat kerja kondusif dan nyaman	24	72,7	9	27,3	0	0	0	0	0	0
4	Pencahayaan ruangan nyaman untuk bekerja	26	78,8	5	15,2	2	6,1	0	0	0	0
5	Kebersihan lingkungan diperusahaan sudah dikelola dengan baik	23	69,6	9	27,3	1	3,0	0	0	0	0
6	Keamanan ditempat kerja sudah baik	21	63,6	10	30,3	2	6,1	0	0	0	0

*Sumber: Data Hasil dikelolah 2024*

Berdasarkan tabel 4.4 dari hasil jawaban responden variable lingkungan kerja (X1) diketahui bahwa jawaban yang paling banyak dijawab (SS) sangat setuju adalah pada jawaban no 4 yakni ‘‘pencahayaan nyaman ruangan nyaman untuk bekerja’’ sebesar 78,8 % sedangkan jawaban yang paling banyak dijawab (TS) tidak setuju adalah jawaban no 2 yakni ‘‘pewarnaan ruangan dilingkungan kerja saya sudah sangat memberikan kenyamanan dalam kerja saya’’ 6,1 %.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Jawaban Responden Fasilitas kerja (X2)**

No	Pernyataan	5		4		3		2		1	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Fasilitas yang tersedia sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan	18	54,5	10	30,3	5	15,2	0	0	0	0
2	Fasilitas dapat digunakan sebagaimana fungsinya dalam kebutuhan	12	36,4	16	48,5	5	15,2	0	0	0	0
3	Fasilitas yang lengkap dapat meningkatkan produktivitas yang maksimal	17	51,5	12	36,4	4	12,1	0	0	0	0
4	fasilitas yang tersedia saat ini dapat mengoptimalkan produktivitas	10	30,3	16	48,5	7	21,2	0	0	0	0
5	fasilitas yang tersedia dapat digunakan dengan mudah	15	45,5	10	30,3	8	24,2	0	0	0	0
6	fasilitas asrama yang diberikan perusahaan sangat nyaman dan baik	26	78,8	7	21,2	0	0	0	0	0	0

*Sumber: Data Hasil Dikelolah 2024*

Berdasarkan Tabel 4.5 dari hasil jawaban responden variabel Fasilitas kerja (X2) diketahui bahwa jawaban yang paling banyak dijawab (SS) sangat setuju adalah pada jawaban nomor 6 yakni “fasilitas asrama yang diberikan perusahaan sangat nyaman dan baik” 78,8 % sedangkan jawaban yang paling banyak di jawab (CS) cukup setuju adalah nomor 5 yakni “fasilitas yang tersedia dapat digunakan dengan mudah” 24,2 %.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Jawaban Responden Produktivitas (Y)**

No	Pernyataan	5		4		3		2		1	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya senang untuk mencari cara agar pekerjaan saya dapat diselesaikan dengan baik	23	69,7	10	30,3	0	0	0	0	0	0
2	saya selalu menciptakan ide-ide baru untuk meningkatkan hasil kerja saya	13	39,4	15	45,5	4	12,1	1	3,0	0	0
3	hasil produksi yang dicapai sudah sesuai dengan target yang ditetapkan	18	54,5	8	24,2	3	9,1	4	12,1	0	0
4	tingkat kesalahan yang dilakukan saya (karyawan ) sangat kecil	12	36,4	12	36,4	8	24,2	1	3,0	0	0
5	saya selalu berusaha meningkatkan kualitas kerja saya	21	63,6	12	36,4	0	0	0	0	0	0
6	saya selalu mencapai target dalam pekerjaan saya	22	66,7	10	30,3	1	3,0	0	0	0	0

*Sumber: Data Hasil Dikelolah 2024*

Berdasarkan tabel 4.6 dari hasil jawaban responden variabel produktivitas (Y) diketahui bahwa jawaban yang paling banyak dijawab (SS) sangat setuju adalah pada jawaban nomor 1 yakni ‘‘saya senang untuk mencari cara agar pekerjaan saya dapat diselesaikan dengan baik’’ 69,7% sedangkan jawaban yang paling banyak dijawab (TS) Tidak setuju adalah jawaban nomor 3 yakni ‘‘hasil produksi yang dicapai sudah sesuai dengan target yang ditetapkan’’ 12,1%.

## 1.1 Hasil Uji Persyaratan Instrument

### 1.1.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum melakukan olah data maka seluruh jawaban responden yang telah diberikan responden di lakukan uji validitas dan uji reabilitas yang diuji kepada 33 responden . uji validitas ini memakai korelasi produk moment dengan penelitian ini uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya menggunakan SPSS 26.

Kriteria pengambilan keputusan

1. Apabila  $(sig) < Alpha (0,05)$  maka instrument dinyatakan valid.
2. Apabila  $(sig) > Alpha (0,05)$  maka instrument dinyatakan tidak valid.

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Validitas lingkungan kerja (X1)**

<b>Item</b>	<b>Sig</b>	<b>Alpha</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Simpulan</b>
Butir 1	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid

*Sumber: Data Hasil Dikelolah 2024*

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji validitas lingkungan kerja (X1), maka nilai signifikasi dari semua instrument dinyatakan valid, sehingga dapat diartikan bahwa semua instrument valid dan memenuhi syarat kevalidan pernyataan.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Fasilitas Kerja (X2)**

<b>Item Pernyataan</b>	<b>Sig</b>	<b>Alpha</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Simpulan</b>
Butir 1	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Butir 6	0,026	0,05	Sig < Alpha	Valid

*Sumber: Data Hasil Dikelolah 2024*

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil uji Validitas Fasilitas kerja (X2), Maka nilai signifikansi dari semua instrument dinyatakan valid, sehingga dapat diartikan bahwa semua instrument valid dan memenuhi syarat kevalidan pernyataan.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas Produktivitas (Y)**

<b>Item Pernyataan</b>	<b>Sig</b>	<b>Alpha</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Simpulan</b>
Butir 1	0,001	0,05	Sig < Alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid

*Sumber: Data Hasil Dikelolah 2024*

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil uji validitas Produktivitas (Y), Maka nilai signifikansi dari semua instrument dinyatakan valid, sehingga dapat diartikan bahwa semua instrument valid dan memenuhi syarat kevalidan pernyataan.



### 1.1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah melakukan Uji validitas maka pengujian selanjutnya adalah Uji reliabilitas mengenai masing-masing instrument variabel X1,X2 dan Y Uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan aplikasi spss 26. Hasil uji reliabilitas ini setelah didiskusikan dengan daftar interpretasi koefisien r bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.10**  
**Interpretasi Koefisien**

<b>Koefisien r</b>	<b>Keterangan</b>
0,8000 - 1,0000	Sangat tinggi
0,6000 - 0,7999	Tinggi
0,4000 - 0,5999	Sedang
0,2000 - 0,3999	Rendah
0,0000 - 0,1999	Sangat rendah

*Sumber: Data Hasil Dikelolah 2024*

Berdasarkan tabel 4.10 ketetapan realibilitas diatas, oleh karena itu dapat dilihat hasil pengujiannya sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach Alpha</b>	<b>Koefisien r</b>	<b>Simpulan</b>
Lingkungan kerja	0,885	0,8000 - 1,0000	Reliabilitas sangat tinggi
Fasilitas kerja	0,821	0,8000 - 1,0000	Reliabilitas sangat tinggi
Produktivitas	0,731	0,6000 - 0,7999	Reliabilitas Tinggi

*Sumber: Data Hasil Dikelolah 2024*

Berdasarkan Tabel 4.11 hasil pengujian reliabilitas menggunakan interpretasi koefisien r, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja (X1) dengan nilai Alpha sebesar 0,885 memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi, variabel fasilitas kerja (X2) dengan nilai Alpha sebesar 0,821 memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, dan variabel produktivitas (Y) dengan nilai Alpha sebesar 0,731 memiliki tingkat realibilitas yang Tinggi.

## **1.2 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data**

### **1.2.1 Hasil uji linieritas**

Uji linieritas dipakai sebagai penglihat apakah ada spesifikasi model yang di pakai sudah benar apa tidak.

Rumus hipotesis :

Ho : model regresi berbentuk linier

Ha : model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (alpha) Ho diterima, maka model regresi berbentuk linier.
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (alpha) Ho ditolak, maka model regresi tidak berbentuk linier.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji linieritas**

Variabel	F	Sig	Kondisi	Simpulan
Lingkungan kerja terhadap produktivitas	0,657	0,684	sig > alpha	linier
Fasilitas kerja terhadap produktivitas	3,320	0,010	sig > alpha	linier

*Sumber: Data Hasil Dikelolah 2024*

Dari hasil perhitungan tabel 4.12 bisa disimpulkan bahwa nilai signifikasi bagi variabel lingkungan kerja (X1) terhadap produktivitas (Y) sebesar 0,684 lebih besar dari 0,05 yang berarti Ho diterima. Dan nilai signifikasi bagi variabel fasilitas kerja (X2) terhadap produktivitas (Y) sebesar 0,010 lebih besar dari 0,05 yang berarti Ho diterima. Dengan ini maka sig > alpha maka Ho diterima.

### 1.2.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan membandingkan antar koefisien determinasi simultan dan koefisien determinasi antar variabel. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat diketahui juga dengan menggunakan nilai VIF (Variance Inflation Factor) jika nilai VIF lebih dari 10 maka ada gejala multikolinieritas.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Nilai tolerance	Kondisi	VIF	Kondisi	Kesimpulan
Lingkungan kerja	0,699	tolerance > 0,1	1,431	VIF < 10	tidak terjadi gejala
Fasilitas kerja	0,699	tolerance > 0,1	1,431	VIF < 10	tidak terjadi gejala

*Sumber: Data Hasil Dikelolah 2024*

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.13 Diperoleh nilai tolerance = 0,699 diatas 0,1 dan Nilai VIF = 1,431 kurang dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

### 1.3 Hasil Analisis Data

#### 1.3.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent apakah masing-masing variabel tersebut (independent) memiliki hubungan positif atau negative dan juga untuk memperkirakan nilai dari variabel (dependent) apakah nilai variabel independent mengalami peningkatan atau penurunan.

Regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui apakah sesuatu persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengukur nilai variabel dependent diperlukan pembuktian terhadap kebenaran hipotesis.

Berdasarkan Analisa yang didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.14**

**Hasil Perhitungan Coefficients**

Variabel	B
Constant	6,768
Lingkungan kerja	0,698
Fasilitas kerja	0,008

*Sumber: Data Hasil Dikelolah 2024*

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat bahwa nilai constant sebesar 6,768 dan untuk Lingkungan kerja sebesar 0,698 dan Fasilitas kerja sebesar 0,008. Sehingga dapat disimpulkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 6,768 + 0,698 X_1 + 0,008 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Produktivitas

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Lingkungan Kerja

X2 = Fasilitas Kerja

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta variabel Produktivitas (Y) sebesar 6,768 yang menyatakan jika variabel X1,X2 sama dengan nol yaitu variabel Lingkungan kerja dan variabel Fasilitas kerja maka variabel Produktivitas adalah 6,768.
2. Koefisien regresi variabel Lingkungan kerja (X1) sebesar 0,698 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Lingkungan kerja (X1) maka akan meningkatkan variabel produktivitas (Y) Sebesar 0,698.
3. Koefisien regresi variabel Fasilitas kerja (X2) sebesar 0,008 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Fasilitas kerja (X2) maka akan meningkatkan variabel produktivitas (Y) sebesar 0,008.

**Tabel 4.15**

**Hasil Uji Model Summary**

<b>variabel</b>	<b>R</b>	<b>R square</b>
Lingkungan kerja (X1)	0,744	0,554
Fasilitas kerja (X2)		
Produktivitas		

*Sumber: Data Hasil Dikelolah 2024*

Berdasarkan tabel 4.15 menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan

(R) yaitu sebesar 0,774 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengkuadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,554. Yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Lingkungan kerja) dan (Fasilitas kerja) terhadap variabel terikat (Produktivitas) adalah sebesar 55,4% sedangkan sisanya 44,6% dipengaruhi oleh hal-hal lain.

## **1.4 Hasil pengujian hipotesis**

### **1.4.1 Hasil Uji t**

Uji t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing setiap variabel independent terhadap variabel dependent secara individual atau dengan arti lain menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel independent secara parsial dalam memaparkan variabel dependent.

#### **1. Lingkungan kerja (X1) berpengaruh terhadap produktivitas (Y) pada PT. Santosa Utama Lestari kabupaten lampung selatan.**

Ho : Lingkungan kerja (X1) tidak berpengaruh terhadap produktivitas (Y) pada PT. Santosa utama Lestari kabupaten lampung selatan.

Ha : Lingkungan kerja (X1) berpengaruh terhadap produktivitas (Y) pada PT. Santosa utama Lestari Kabupaten Lampung Selatan.

#### **2. Fasilitas kerja (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas (Y) pada PT. Santosa Utama Lestari kabupaten lampung selatan.**

Ho : Fasilitas kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap produktivitas (Y) pada PT. Santosa utama Lestari Kabupaten Lampung Selatan.

Ha : Fasilitas kerja (X2) berpengaruh terhadap produktivitas (Y) pada PT. Santosa utama Lestari Kabupaten Lampung Selatan.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.  
Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima.
- Jika nilai  $Sig > 0,05$  maka  $H_a$  diterima  
Jika nilai  $Sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji t (Secara Parsial)**

Variabel	Nilai t	Kondisi	Sig	Kondisi	Simpulan
Lingkungan kerja (X1)	5,069	$t_{hitung} > t_{tabel}$	0,000	$Sig < 0,05$	$H_0$ ditolak
Fasilitas kerja (X2)	0,059	$t_{hitung} < t_{tabel}$	0,953	$Sig > 0,05$	$H_0$ diterima

*Sumber: Data Hasil Dikelolah 2024*

Berdasarkan Tabel 4.16 Hasil Uji t, dapat diketahui nilai t hitung variabel independent lingkungan kerja (X1) terhadap variabel dependent Produktivitas (Y) sebesar 5,069. Dengan ini  $t_{hitung} 5,069 > t_{tabel} 1,695$  dan nilai sig (0,000)  $< 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan kerja (X1) secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas (Y) Pada PT. Santosa Utama Lestari Kabupaten Lampung Selatan.

Berdasarkan Tabel 4.16 Hasil Uji t, dapat diketahui nilai t hitung variabel indepdennnt Fasilitas kerja (X2) terhadap variabel dependent Produktivitas (Y) sebesar 0,059. Dengan ini  $t_{hitung} 0,059 < t_{tabel} 1,695$  dan nilai sig (0,953)  $> 0,05$  yang artinya  $H_0$  diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel Fasilitas kerja (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Produktivitas (Y) Pada PT. Santosa Utama Lestari Kabupaten Lampung Selatan.

### 1.4.2 Hasil Uji F

Uji f digunakan agar diketahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas (independent) secara beriring-iringan terhadap variabel terikat (dependent). Uji ini dilakukan secara beriring-iringan dilakukan untuk pengujian hipotesis.

Ho : Lingkungan kerja dan Fasilitas kerja tidak ada pengaruh yang signifikan

Terhadap produktivitas

Ha : Lingkungan kerja dan Fasilitas kerja ada pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas

Kriteria Uji Hipotesis

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka Ho ditolak
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka Ho diterima

Menguji F dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikansi sebesar 5% dan derajat kebebasan penyebut sebesar  $n-k-1$ . Hasil dari pengelolaan data melalui aplikasi SPSS 26.

**Tabel 4.17**

**Hasil Uji F (secara simultan)**

Variabel	F	Kondisi	Sig	Kondisi	Simpulan
Lingkungan kerja Fasilitas Kerja Produktivitas	18,624	$f_{hitung} > f_{tabel}$	0,000	$Sig < 0,05$	Ho ditolak

*Sumber: Data Hasil Dikelolah 2024*

Berdasarkan tabel 4.17 hasil data didapatkan F hitung 18,624 sedangkan F tabel (a.0,05) yakni 3.32 dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  18,624 > F tabel 3,32 maka dengan ini kesimpulannya Ho ditolak dan Ha diterima dengan kata lain secara nyata bahwa Lingkungan kerja (X1) dan Fasilitas kerja (X2) secara simultan berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Produktivitas (Y) Pada PT. Santosa Utama Lestari Kabupaten Lampung Selatan.



## 1.5 Pembahasan

### 1.5.1 Pengaruh Lingkungan kerja terhadap produktivitas

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilaksanakan maka diketahui bahwa ada pengaruh positif dari variabel lingkungan kerja (X1) Terhadap produktivitas (Y) pada PT.Santosa Utama Lestari kabupaten lampung selatan. Dengan ini, jika lingkungan kerja kurang nyaman dan baik akan mempengaruhi pekerjaan karyawan. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat sedarmayanti dalam Suprihartiningsih & Komala, (2022) Lingkungan kerja yang baik merupakan suatu kondisi pekerjaan yang dapat memberikan suasana dan situasi kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya serta memungkinkan karyawan untuk dapat bekerja secara optimal. Hasil penelitian terdahulu oleh Suprihartiningsih & Komala, (2022) bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

### 1.5.2 Pengaruh Fasilitas kerja terhadap produktivitas

berdasarkan hasil pengujian yang telah dilaksanakan maka diketahui bahwa tidak ada pengaruh dari variabel fasilitas kerja (X2) Terhadap produktivitas (Y) pada PT. Santosa Utama Lestari kabupaten lampung selatan. Dengan ini, jika fasilitas kerja memadai akan memudahkan dalam produktivitas dan jika fasilitas kerja kurang memadai akan mempengaruhi produktivitas. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat (Suprihartiningsih & Komala, 2022) Fasilitas kerja yang memadai dengan kondisi yang layak pakai dan terpelihara dengan baik akan membantu terselesaikannya sebuah pekerjaan. Pemberian fasilitas yang lengkap juga dijadikan sebagai salah satu pendorong untuk bekerja. Apabila fasilitas kerja perusahaan sudah lengkap dan baik maka diharapkan dapat mempengaruhi produktivitas karyawan penelitian terdahulu oleh (Suprihartiningsih & Komala, 2022) mengatakan bahwa fasilitas kerja berpengaruh signifikan terhadap produktifitas kerja karyawan.

1.5.3 Pengaruh Lingkungan Kerja dan Fasilitas kerja terhadap produktivitas berdasarkan hasil pengujian yang telah dilaksanakan maka diketahui bahwa secara simultan ada pengaruh positif dari variabel Lingkungan kerja (X1) dan Fasilitas kerja (X2) terhadap produktivitas (Y) Pada PT. Santosa Utama Lestari kabupaten lampung selatan. Lingkungan kerja dan fasilitas kerja berpengaruh positif dan simultan terhadap produktivitas karyawan memiliki hubungan dalam mempengaruhi terjadinya penurunan produktivitas dan peningkatan produktivitas. Hal ini akan berpengaruh juga terhadap pencapaian tujuan organisasi. Sesuai dengan pendapat uprihartiningsih & Komala, (2022) secara simultan lingkungan kerja (X1) dan Fasilitas kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas (Y).